Pengabdian Kepada Masyarakat untuk Peningkatan Industri Uis Karo di Sumatera Utara

Community Partnership Program for the Improvement of the Uis Karo Industry in North Sumatra

Riah Ukur Ginting^{1)*}, Salomo Sijabat²⁾, Dini M Hutagalung³⁾, Eva M.S Nainggolan⁴⁾ & Rianto Sitanggang⁵⁾

1,3,5) Prodi Sistem Informasi, Fakultas Sains & TI, Universitas Sari Mutiara Indonesia, Indonesia

2) Prodi D3 Teknik Elektromedik, Fakultas Sains & TI, Universitas Sari Mutiara Indonesia, Indonesia

4) Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Sari Mutiara Indonesia, Indonesia

Diterima: 05 Februari 2020 ; Disetujui: 05 Maret 2020 ; Dipublish: 09 Maret 2020

*Corresponding Email : riahukur@gmail.com

Abstrak

Industri uis karo sebagai kearifan budaya lokal di Sumatera Utara secara ekonomi cukup memberikan pendapatan yang besar kepada provinsi, baik dari segi penyerapan tenaga kerja maupun pemasukan devisa dan pajak. Keunikan dari nilai seni uis karo sebagai kearifan budaya lokal menjadi daya tarik pasar tersendiri yang ditinjau dari kegunaan, corak, penampilan dan rancangan (design) uis karo itu sendiri. Sebagai contoh pada uis karo di galeri tenun trias tambun dan pengrajin ketang-ketang, karena disebabkan masih berkurangnya pengetahuan akan penerapan teknologi tepat guna untuk meningkatkan nilai ekonomi pada industri uis karo itu sendiri. Permasalahan dari kedua mitra pada industri uis karo sebagai kearifan budaya lokal terutama dalam hal kurangnya pengetahuan tentang strategi pemasaran. Untuk menyelesaikan permasalahan dari kedua mitra tersebut, maka kegiatan yang akan dilaksanakan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) industri uis karo sebagai kearifan budaya lokal di Sumatera Utara. Hal ini dianggap perlu terhadap kedua mitra, karena industri uis karo yang ada di Sumatera Utara harus memperoleh ilmu dan pengetahuan yang baru pada bidang pemanfaatan dan penerapan teknologi tepat guna untuk industri uis karo di Sumatera Utara. Adapun program kemitraan masyarakat (PKM) ini akan dilakukan dengan beberapa kegiatan yaitu : a) Melakukan penerapan teknologi tepat guna untuk meningkatkan nilai tambah hasil produksi, b) Membantu dalam pembuatan aplikasi e-commerce untuk meningkatkan jangkauan pemasaran secara online, Adapun tujuan dan target tersebut adalah : a) Meningkatkan jumlah dan kualitas produksi uis karo di Sumatera Utara, b) Membantu dalam pemasaran produk secara online, Metode pelaksanaan yang dilakukan oleh tim pengusul adalah metode tutorial dan workshop.

Kata Kunci: Uis Karo, E-Commerce, Penerapan Teknologi, Kearifan Budaya Lokal

Abstract

Uis Karo as a traditional cloth, is one of the local wisdoms in North Sumatra. The business has a good prospect for local people income and for the North Sumatra Province also. The business activities require workers which can create job demands for the local people. The patterns, design and colors of Uis Karo are very unique. It has special demand in the business market. Trias Tambun Galery and Ketang Craftman still need strategy and effort to improve their products and quality, such as appropriate technology, knowledge to improve the quantity and quality of the product therefore they can compete in local or national market. The technology, knowledge and skillful are needed to help them to raise their business profit. Therefore those two home industries needs training and workshop to help them to understand how to market and to produce their product effective and efficiently. Therefore, the community partnership program is needed to help and assist those partners to raise their profit. There are three program activities, which are: a) Program to help the craftman to apply the right technology to increase the product. b) Program to help the partners to build e-commerce as an online marketing to spread out the sales and distribution of the products. The method of the programs are tutorial and workshop.

Keywords: Uis karo, E-Commerce, Appropriate Technology, Local Wisdom

How to cite: Ginting, R.U, Sijabat S, Hutagalung D.M, Nainggolan E.M.S & Sitanggang, R. (2020). PKM Peningkatan Industri Uis Karo di Sumatera Utara. *Pelita Masyarakat: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1(2): 102-109

PENDAHULUAN

Kabanjahe adalah nama dari sebuah kecamatan di Kabupaten Karo provinsi Sumatera Utara yang juga merupakan ibukota Kabupaten Karo. Secara geografis kota ini

berada di barat laut provinsi Sumatera Utara dengan luas daerah sekitar 44,65 km² dan berpenduduk sebanyak 72.246 jiwa. Kota Kabanjahe hanya berjarak 76 km dari pusat kota Medan dan 10 km dari kota Berastagi yang berhawa sejuk dengan panorama dua gunung api yang masih aktif, yakni Gunung Sinabung dan Gunung Sibayak. Sektor utama bagi wilayah kabupaten karo adalah pertanian, dimana banyaknya tanaman sayur dan buah-buahan yang menjadi komoditas daerah tersebut sehingga mendatangkan kunjungan wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara untuk membeli hasil pertanian dan menambah devisa bagi kabupaten karo. Secara geografis, kabupaten Karo diuntungkan oleh jarak antara lokasi obyek wisata yang terjangkau dan mudah ditempuh. Di sektor ekonomi yang menyerap tenaga kerja paling besar adalah sektor pertanian kemudian disusul dengan sektor jasa-jasa lainnya. Sektor yang potensial dikembangkan yaitu sektor pariwisata, sektor perdagangan dan industri terutama industri kecil menengah serta kerajinan. Pengangguran di kabupaten Karo menjadi problematika sosial yang cukup serius karena karakter pengangguran yang menyangkut sebagian tenaga profesional dengan tingkat pendidikan tinggi.

Pemerintah daerah dapat mengatasi masalah pengangguran tersebut secara serius dengan memberikan perhatian lebih pada sektor usaha UKM (Usaha Kecil Menengah)/UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) terutama pada sektor industri uis karo [1] sebagai kearifan budaya lokal. Kearifan budaya lokal di kabupaten karo khususnya bagi suku karo harus tetap dilestarikan dengan memperkenalkan budaya adat istiadat salah satunya melalui pengenalan uis karo dari warna dan kegunaan dari pakaian itu sendiri. Potensi industri uis karo secara ekonomi cukup memberikan pendapatan yang besar kepada daerah tersebut, baik dari segi penyerapan tenaga kerja maupun pemasukan devisa dan pajak untuk wilayah daerahnya [2]. Permintaan pasar untuk konsumsi lokal dan luar negeri terbuka luas sehingga memberikan peluang yang besar untuk perkembangan industri. Saat ini kearifan budaya lokal dapat dijadikan sebagai faktor pemasaran uis karo selain untuk konsumsi lokal juga telah menembus pasar luar negeri antara lain pasar Asia dan Eropa. Keunikan dan nilai seni uis karo sebagai kearifan budaya lokal menjadi daya tarik pasar tersendiri ditinjau dari kegunaan, corak, penampilan dan rancangan (design) uis karo itu sendiri, sehingga perlu perhatian untuk kelangsungan produksi dengan upaya peningkatan mutu dan efisiensi produksi [3].

Model dan corak uis karo yang berkembang pada saat ini sangat dipengaruhi oleh selera konsumen sesuai dengan perkembangan mode dan perkembangan jaman.

ANALISIS SITUASIONAL

Uis karo galeri tenun trias tambun yang terletak di jalan sisingamangaraja no.1 kelurahan padang mas kecamatan kabanjahe kabupaten karo. Dengan nama pemilik bapak Sahat Tambun, yang berusia 64 tahun, lamanya membuka usaha dua puluh enam tahun, yang berdiri sejak tahun 1992 yang berwujud modal usaha berupa : bahan mentah benang yang diimpor dari negara india dan didatangkan dari pulau surabaya serta alat penenun dengan cara alat penenun bukan muslim (ATBM) dan ATBM zakat. Saat ini industri uis karo galeri tenun trias tambun terdiri dari dua puluh orang penenun uis karo, semua anggota merupakan para warga sekitar di daerah kecamatan kabanjahe. Jenis motif uis karo yang dikerjakan antara lain: bunga gundur, kurung tendi, indung bayu-bayu, pengrekrek cikcak dan krek-krek ketabi yang menjadi warna andalan adalah warna gordoks (kopi gosong, merah dan hitam. Promosi yang dilakukan sekarang ini baru sebatas memajang produk digaleri dan mengikuti pameran Harga satu buah uis karo mencapai harga Rp 500.000 s/d Rp 5.000.000 yang dikerjakan minimal dua hari untuk menenun uis karo/buah tergantung tingkat kesulitan dari uis karo tersebut. Galeri tenun trias tambun dan contoh motif uis karo terdapat pada Gambar 1.1.

Gambar 1.1 Galeri Tenun Trias Tambun

Pengrajin ketang, terletak di jalan irian gg gereja no.29 kelurahan padang mas kecamatan kabanjahe kabupaten karo. Nama pengrajin ketang ibu Flora Br Barus, yang berusia 39 tahun, lamanya membuka usaha sebelas tahun, yang berdiri sejak tahun 2007 yang berwujud modal usaha berupa hasil uis karo dari pengrajin tenun yang dibuat menjadi finishing uis karo (ketang). Saat ini pengrajin ketang terdiri dari lima orang, semua anggota merupakan para warga sekitar di daerah jl irian gg gereja no.29 kabanjahe. Pengrajin ketang menggunakan ban bekas mobil, beras dan air yang

digunakan sebagai miuh (menghasilkan rambut untuk pinggiran uis karo) dan ketang (hasil miuh) dan Contoh hasil ketang uis karo terdapat pada Gambar 1.2 dan Gambar 1.3.

Gambar 1.2 Hasil miuh menjadi ketang uis karo

Gambar 1.3 Contoh hasil ketang uis karo

METODE PELAKSANAAN

Informasi mengenai beberapa permasalahan yang dihadapi oleh kedua mitra untuk meningkatkan uis karo sebagai kearifan budaya lokal di kecamatan kabanjahe kabupaten karo propinsi sumatera utara tersebut tentunya harus sesegera mungkin untuk diatasi sebagai salah satu solusi meningkatkan omset industri uis karo dan mempromosikan salah satu budaya tradisional di Indonesia. Program kemitraan masyarakat (PKM) sebagai bagian dari masyarakat yang kebetulan berkecimpung dalam dunia pendidikan, merasa terpanggil untuk ikut membantu memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi. Melalui kegiatan PKM ini dan berdasarkan analisis kebutuhan yang telah dilaksanakan, tim program kemitraan masyarakat (PKM) dapat menawarkan solusi terhadap permasalahan tersebut dengan pendekatan Ipteks, yaitu melalui kegiatan pokok:

- a. Penerapan teknologi tepat guna untuk meningkatkan nilai tambah hasil produksi dengan menggunakan penggerak mesin dynamo terhadap ATBM
- b. Pembuatan aplikasi *e-commerce* untuk meningkatkan jangkauan pemasaran secara *online*

Manfaat yang diperoleh dari kedua mitra untuk pelaksanaan kegiatan PKM antara lain:

1. Mitra mampu menerapkan teknologi tepat guna untuk meningkatkan nilai tambah hasil produksi dengan mengurangi biaya (*cost*).
2. Mitra memiliki aplikasi *e-commerce* untuk meningkatkan jangkauan pemasaran secara online.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Penerapan teknologi tepat guna untuk meningkatkan nilai tambah hasil produksi

Uis karo di Sumatera Utara adalah adalah hasil tenun uis karo yang menggunakan bahan dasar benang, pemakaian warna sintetis dan dijemur. Bahan dasar benang di impor dari negara india dan didatangkan dari kota Surabaya. Pembuatan uis karo ini akan menggunakan penggerak mesin dinamo terhadap alat penenun bukan muslim (ATBM) yang dapat menggantikan tenaga kerja manusia, dimana dapat diawasi oleh satu orang untuk mengontrol beberapa penggerak mesin dinamo terhadap ATBM. Hal ini dapat mengurangi biaya (*cost*) dari biaya produksi dari uis karo yang menggunakan tenaga kerja manusia menjadi penggerak mesin dinamo terhadap ATBM.

Secara umum proses pembuatan motif uis karo melalui tahapan proses sebagai berikut:

Persiapan

Proses persiapan meliputi pemilihan benang, mempersiapkan tempat pewarnaan pada benang sintetis dan benang akan dijemur warnanya melekat pada benang dan cepat kering, menghidupkan mesin untuk benang akan digulung dan benang dirapatkan (*cons*) untuk ditenun.

Alat Penenun Bukan Muslim (ATBM)

Dalam proses ini menggunakan alat penenun uis karo yang memiliki tiga tahapan antara lain: (1) pembukaan mulut gusi, (2) pakan (untuk memasukkan benang ke mulut gusi) dan (3) cetek (merapatkan).

Mesin dinamo terhadap ATBM

Proses ini menggunakan penggerak mesin dinamo terhadap ATBM dalam menghasilkan uis karo berdasarkan motif yang ada di daerah tanah karo. Cara ini dilakukan untuk menekan biaya (*cost*) dalam hasil tambah produksi.

2. Pembuatan aplikasi *e-commerce* untuk meningkatkan jangkauan pemasaran secara online.

Aplikasi *e-commerce* yang akan dibuat dengan tujuan untuk membantu industri uis karo kepada kedua mitra dalam melakukan transaksi sebagai berikut :

a. Dapat meningkatkan *market exposure* (pangsa pasar).

Transaksi online yang membuat semua orang di seluruh dunia dapat memesan dan membeli produk yang dijual hanya dengan melalui media komputer dan tidak terbatas jarak dan waktu.

b. Melebarkan jangkauan (*global reach*).

Transaksi on-line yang dapat diakses oleh semua orang di dunia tidak terbatas tempat dan waktu karena semua orang dapat mengaksesnya hanya dengan menggunakan media perantara komputer.

c. Meningkatkan *customer loyalty*.

Ini disebabkan karena sistem transaksi *e-commerce* menyediakan informasi secara lengkap dan informasi tersebut dapat diakses setiap waktu selain itu dalam hal pembelian juga dapat dilakukan setiap waktu bahkan konsumen dapat memilih sendiri produk yang dia inginkan.

d. Meningkatkan *supply management*.

Transaksi *e-commerce* menyebabkan pengefisienan biaya operasional terutama pada jumlah karyawan dan jumlah stok barang yang tersedia sehingga untuk lebih menyempurnakan pengefisienan biaya tersebut maka sistem *supply management* yang baik harus ditingkatkan.

3. Penister Pengkajian dan Penciptaan Serapan Teknologi Tepat Guna sebagai Upaya Meningkatkan Nilai Usaha.

Teknologi tepat guna sangat menunjang suatu industri dalam meningkatkan nilai usaha atau meningkat produksi, dalam Industri uis karo ini ada beberapa hal yang bisa dilakukan untuk meningkat nilai usaha, diantaranya :

a. Menggunakan mesin dinamo terhadap ATBM

Hasil produksi industri uis karo yang berupa uis bisa diolah menjadi barang jadi yang siap pakai yaitu berupa pakaian karo. Hal ini dilakukan untuk memberikan alternatif lain bagi konsumen dalam membeli uis karo yang murah, sehingga konsumen dapat memilih bahan uis karo yang beragam corak, konsumen juga bisa memilih produk lain yang siap pakai seperti kain sarung, kemeja, busana wanita, seprei, taplak meja dan lain-lain. Pada masa kini uis karo mempunyai kegunaan yang lebih bervariasi sebagai bahan pelengkap busana modern (seperti tas, sabuk, sepatu dan sandal), juga digunakan untuk interior rumah tangga dan perkantoran.

b. Membuat aplikasi *e-commerce*

Aplikasi *e-commerce* dirancang untuk membantu industri uis karo dalam memasarkan produk secara luas, *e-commerce* merupakan salah satu cara bagi industri uis karo untuk memperluas jaringan pemasaran dengan mudah dan murah. Aplikasi *e-commerce* memiliki beberapa fitur yaitu Menu categories yang menyajikan kategori produk yang dipasarkan, Menu How to Order, Contact Us dan menu lainnya yang bisa memberikan informasi secara detail.

SIMPULAN

Dengan menggunakan penggerak mesin dinamo terhadap ATBM, maka dapat membuat uis karo lebih murah dari harga di pasaran sekitar Rp 200.000 s/d 1.000.000 dengan pemakaian kualitas benang yang sama Dengan menggunakan aplikasi *e-commerce* dapat membantu industri uis karo kepada kedua mitra dalam melakukan transaksi

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami dari tim program kemitraan masyarakat (PKM) mengucapkan terima kasih kepada Bp Trias Tambun dan Ibu Flora Br Barus sudah memberikan waktu dan kesempatan kepada kami untuk melakukan salah satu Tridarma di Perguruan Tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Tarigan, L. (2002), Analisis makna simbiolis pemakaian busana adat dan perhiasan emas sertali pada upacara adat karo, Magister Pengkajian dan Penciptaan Seni Fakultas Ilmu Budaya USU
- Lambok, (2012), Analisis Semiotika kain uis peninggalan suku batak karo, Skripsi Jurusan ilmu Komunikasi, FISIPOL, UPN Veteran, Yogyakarta
- BPS, (2009). Direktori Perusahaan Jasa-Jasa, Tim Penyusun Publikasi SE06, Diterbitkan oleh BPPS Jakarta-Indonesia

- Tarigan dan Sarjani, (2009), *Lentera kehidupan orang karo dalam berbudaya balai budaya karo Indonesia-Medan*
- Asni., dkk., (2013), *Makna tenun ikat bagi perempuan (Studi Etnografi di kecamatan mollo utara-timor tengah selatan)*, *Jurnal Studi Pembangunan Interdisiplin*, Vol XXII, No.1 2013, 20-40
- Trisna. dkk., (2015), *Tinjauan tentang tenun tradisional dusun sade desa rambutan kecamatan dujut kabupaten Lombok tengah*, 2015, Vol X tahun 2013
- Tarigan, dkk., (2008), *Dinamika orang karo budaya dan modernisme*, Tanpa penerbit, Medan
- Netti. (2014), *Kreasi ragam hias uis barat*, *Jurnal Seni Rupa FBS Unimed*, Vol 10, No.2, Juni 2014, ISSN 1829-8230
- Maria N.E. (2015), *Pembuatan kain tenun ikat maumere di desa wololora kecamatan lela kabupaten sikka*, *Jurnal Holistik* tahun VIII No.16///Juli-Desember2015
- Buku Saku Inventaris Data Ketenagakerjaan Provinsi Sumatera Utara Semester II (Juli s/d Desember 2014. *Statistika Kunjungan Wisatawan Mancanegara Sumatera Utara 2012*.